

**PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
PHOTOVOICE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 1 KEMENUH GIANYAR**

Ni Gusti Ayu Made Dwi Wulandari¹, I Wayan Suyanta², I Gede Dedy Diana Putra³
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
Email : aayuwulandarii2003@gmail.com¹, iwayansuyanta@uhnsugriwa.ac.id²,
dedydiana@uhnsugriwaac.id³

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the outdoor learning method assisted by photovoice media on the science and social studies (IPAS) learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar. The study was motivated by the low IPAS learning outcomes caused by teacher-centered learning practices and the lack of direct learning experiences for students. This research employed a quantitative approach using a Pre-Experimental design with the One-Group Pretest-Posttest Design. The population as well as the sample consisted of 30 fifth-grade students selected through a saturated sampling technique. Data were collected through tests, observations, interviews, and documentation. The research instrument was a 20-item multiple-choice test that had been validated and proven reliable. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics with the assistance of SPSS version 30. The results showed that the average pretest score of students was 61.33, which increased to 85.17 in the posttest. The N-Gain result of 0.62 was categorized as moderate improvement. In addition, the results of the paired sample t-test showed a significance value of $0.001 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Therefore, the outdoor learning method assisted by photovoice media had a significant effect on students' IPAS learning outcomes. The implementation of this method was able to create a more active, contextual, and meaningful learning process through direct learning experiences and the use of visual media in learning activities.

Keywords: outdoor learning, photovoice, learning outcomes, IPAS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* berbantuan media *photovoice* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan pengalaman belajar secara langsung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 30 peserta didik kelas V yang ditentukan menggunakan teknik sampling

jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest peserta didik sebesar 61,33 meningkat menjadi 85,17 pada nilai posttest. Hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,62 berada pada kategori sedang. Selain itu, hasil uji paired sample t-test memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, metode *outdoor learning* berbantuan media *photovoice* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar. Penerapan metode ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna melalui pengalaman belajar langsung dan penggunaan media visual dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *outdoor learning*, *photovoice*, hasil belajar, IPAS.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, keterampilan, serta kepribadian yang baik (Ratnaningrum, 2022). Dalam pelaksanaannya, pendidikan dasar menjadi fondasi utama dalam membangun kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan peserta didik untuk menghadapi jenjang pendidikan berikutnya (Ficky & Rohma, 2025).

Salah satu mata pelajaran penting pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini mengintegrasikan konsep IPA dan IPS untuk membantu peserta didik memahami hubungan antara manusia, lingkungan, dan kehidupan sosial secara kontekstual (Afifah et al., 2023). Pembelajaran IPAS diharapkan mampu membentuk peserta didik yang aktif, kritis, dan peduli terhadap lingkungan sekitar (Hasanah et al., 2025).

Namun, pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Peserta didik sering mengalami kesulitan memahami materi, sementara metode pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru menyebabkan

siswa kurang aktif dan mudah bosan (Suprapmanto & Zakiyah, 2024). Kondisi tersebut juga ditemukan di kelas V SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar. Berdasarkan hasil observasi pada 25 November 2025, diketahui bahwa hasil belajar IPAS siswa masih rendah. Dari 30 siswa, hanya 14 siswa (46,7%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 16 siswa (53,3%) belum mencapai KKTP sebesar 70.

Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih dominan ceramah, tanya jawab, dan diskusi sederhana dengan media pembelajaran yang terbatas pada buku LKS dan papan tulis (Lestari et al., 2025). Akibatnya, peserta didik cenderung pasif, kurang berkonsentrasi, serta belum mampu menghubungkan materi IPAS dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar (Achsan et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pembelajaran ideal yang berpusat pada peserta didik dengan praktik pembelajaran yang masih bersifat *teacher centered*.

Secara teoretis, permasalahan tersebut dapat dikaji melalui teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara

aktif melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan (Nugraha & Herdiana, 2024). Selain itu, teori Kerucut Pengalaman Edgar Dale menjelaskan bahwa pengalaman belajar yang konkret akan memberikan pemahaman yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang bersifat abstrak (Dewi et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah metode *outdoor learning*. Metode ini memanfaatkan lingkungan luar kelas sebagai sumber belajar sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung, aktif, dan kontekstual (Manungki & Manahung, 2021). Agar pembelajaran lebih menarik, penerapan *outdoor learning* dapat didukung dengan media photovoice, yaitu media visual yang melibatkan peserta didik dalam mendokumentasikan objek atau fenomena melalui foto kemudian mendiskusikannya (Cahyanti & Nuroh, 2023). Penggunaan media ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman peserta didik dalam

pembelajaran IPAS (Maharani et al., 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* dan media *photovoice* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, penelitian yang mengombinasikan kedua variabel tersebut pada pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 1 Kemenuh masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* berbantuan media *photovoice* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai referensi pengembangan pembelajaran IPAS, serta manfaat praktis bagi guru dalam menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif, aktif, dan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* berbantuan

media *photovoice* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar. Desain penelitian melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, dengan pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan (Jemimi et al., 2022).

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2026/2027 di SD Negeri 1 Kemenuh. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas V yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *outdoor learning* berbantuan media *photovoice*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPAS siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama berupa tes pilihan ganda yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa.

Amrin et al., (2025) menyatakan instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas isi menggunakan rumus *Gregory* memperoleh koefisien 0,80 dengan kategori validitas tinggi. Uji validitas butir soal menggunakan

korelasi point biserial berbantuan SPSS versi 30 menunjukkan 34 soal valid dari 40 soal yang diujikan. Setelah analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, dipilih 20 soal yang layak digunakan. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,898 yang termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians. Sebelum uji hipotesis dilakukan, data diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk. Selanjutnya, pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test* berbantuan SPSS versi 30 pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penerapan metode outdoor learning berbantuan media photovoice terhadap hasil belajar IPAS siswa..

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kemenuh dengan melibatkan 30 peserta didik kelas V. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* berbantuan

media *photovoice* terhadap hasil belajar IPAS pada materi menjaga air bersih untuk kehidupan. Data hasil belajar diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* menggunakan instrumen tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel.

Pretest diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Hasil analisis deskriptif pretest disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SDN Tanjung III

N	Kelas Eksperimen					
	Pretest		Posttest		N-Gain	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	S
30	61,33	7,87	85,17	7,82	0,60	0,14

Ket :

$\bar{x}$ = rata-rata

S = standar deviasi

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh rata-rata nilai pretest peserta didik sebesar 61,33 dengan standar deviasi 7,87. Setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *outdoor learning* berbantuan media *photovoice*, rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 85,17 dengan standar deviasi 7,82. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain memperoleh rata-

rata sebesar 0,62 yang termasuk dalam kategori sedang.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* berbantuan media *photovoice* mampu meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V secara signifikan. Hal ini dikarenakan peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan observasi lingkungan dan dokumentasi visual menggunakan media *photovoice*. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas memberikan pengalaman nyata sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi menjaga air bersih untuk kehidupan.



Gambar 1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Sumber : (Huda et al., 2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung. Selain itu, teori Kerucut

Pengalaman dari Edgar Dale menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik memperoleh pengalaman konkret dibandingkan hanya menerima penjelasan secara verbal. Oleh karena itu, penggunaan metode *outdoor learning* berbantuan media *photovoice* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test* berbantuan SPSS versi 30 untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* berbantuan media *photovoice* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik.

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis Paired Sample t-Test

Data	Mean Difference	T-hitung	df	Sig.(2-tailed)
Pretest				
- Posttest t	-23,833	23,642	29	0,001

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *outdoor learning* berbantuan media

photovoice terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kemenuh.

Nilai *mean difference* sebesar -23,833 menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Peningkatan tersebut terjadi karena pembelajaran melalui metode *outdoor learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara langsung melalui lingkungan sekitar, sedangkan media *photovoice* membantu peserta didik mendokumentasikan dan memahami hasil pengamatan secara lebih konkret. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* berbantuan media *photovoice* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kemenuh. Hal tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 61,33 pada saat *pretest* menjadi 85,17 pada saat *posttest*. Selain itu, hasil perhitungan *N-Gain* sebesar 0,62 berada pada kategori sedang yang menunjukkan

adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Hasil uji *paired sample t-test* juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan metode *outdoor learning* berbantuan media *photovoice* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* berbantuan media *photovoice* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna. Peserta didik tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung melalui kegiatan observasi lingkungan sekitar. Penggunaan media *photovoice* membantu peserta didik mendokumentasikan hasil pengamatan dalam bentuk visual sehingga mempermudah proses pemahaman dan diskusi pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky dalam Susanto et al., (2024) yang menyatakan bahwa

pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi langsung dengan lingkungan. Selain itu, teori Kerucut Pengalaman dari Edgar Dale menjelaskan bahwa pengalaman belajar secara langsung memberikan pemahaman yang lebih kuat dibandingkan pembelajaran verbal semata.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Kurniawati et al., (2021) yang menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian lain oleh Cahyanti & Nuroh (2023) juga membuktikan bahwa penggunaan media *photovoice* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan belajar peserta didik.

Dengan demikian, metode *outdoor learning* berbantuan media *photovoice* dapat menjadi alternatif pembelajaran inovatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor learning* berbantuan media *photovoice* berpengaruh signifikan terhadap hasil

belajar IPAS peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar. Hal tersebut dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 61,33 pada saat *pretest* menjadi 85,17 pada saat *posttest*. Selain itu, hasil perhitungan *N-Gain* sebesar 0,62 menunjukkan peningkatan hasil belajar dalam kategori sedang.

Hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *outdoor learning* berbantuan media *photovoice* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik.

Penerapan metode *outdoor learning* memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan observasi lingkungan, sedangkan media *photovoice* membantu peserta didik mendokumentasikan dan memahami materi secara lebih konkret dan bermakna. Oleh karena itu, metode *outdoor learning* berbantuan media *photovoice* dapat dijadikan alternatif pembelajaran inovatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode pembelajaran inovatif, khususnya *outdoor learning* berbantuan media *photovoice*, melalui penyediaan fasilitas dan kebijakan yang menunjang kegiatan pembelajaran di luar kelas. Guru disarankan menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih menarik, kontekstual, dan bermakna. Peserta didik juga diharapkan lebih aktif dalam kegiatan observasi dan penggunaan media *photovoice* sehingga memperoleh pengalaman belajar yang nyata serta meningkatkan pemahaman materi. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, seperti menambah jumlah sampel, menggunakan kelompok kontrol, atau mengkaji variabel lain agar hasil penelitian yang diperoleh semakin kuat dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsan, H. M., Pritasari, A. C., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., & Madura, T. (2025). Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas VI SDN 2 Kembangbahu. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 286–303.
- Afifah, S. M. N., Pratama, A., Setyaningrum, A., & Mughni, R. M. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS*. Cahya Ghani Recovery.
- Amrin, Loise, M., & Arsyad, M. (2025). *Dari Kebijakan ke Aksi: Implementasi Layanan Akademik di Perguruan Tinggi*. Deepublish Digital.
- Cahyanti, A. N., & Nuroh, E. Z. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Photovoice Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Persada*, 6(2), 121–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.37150/v40gh038>
- Dewi, H., Azizah, I. N., Khoriyah, M., & Wulandari, L. (2024). Analisis Optimalisasi Penggunaan Model Cone of Experience Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Annual Islamic Conference for Learning and Management*, 1–20.
- Ficky, D. I., & Rohma, S. N. (2025). Dasar-Dasar Pendidikan sebagai Pembentuk Moral dan Intelektual Peserta Didik di Sekolah Dasar. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 222–231.
- Hasanah, N. M., Sholihah, S. R., & Habibah, T. (2025). Meningkatkan minat belajar siswa sd dalam pelajaran ipas menggunakan pendekatan kontekstual. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa Vol.3*, 3(1), 34–41.
- Jemimi, H., Ayu, G., Setiawati, D., Putu, S., & Surata, K. (2022).

- Penilaian Partisipatif Mahasiswa Terhadap Aspek Biokultur Kuliner Lokal Kantin Melalui Pendekatan Photovoice. *Oryza Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(1), 27–35.
- Kurniawati, I., Purnawati, & Mardiana, T. (2021). Pengaruh Metode Outdoor Learning Berbantuan Media Benda Konkret terhadap Hasil Belajar Matematika. *Borobudur Educational Review*, 1(1), 30–41.
- Lestari, W. A., Mulyono, N., & Sari, E. A. (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar. *Journal of Elementary Education*, 2(November), 136–149.
- Maharani, P., Fatmawati, R. A., & Setyowati, D. (2025). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 41 Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 19(02), 167–183.
- Manungki, I., & Manahung, M. R. (2021). Metode Outdoor Learning Dan Minat Belajar. *Educator*, 2(1), 82–109.
- Nugraha, W., & Herdiana, D. (2024). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 1(28), 1–8.
- Ratnaningrum, W. A. (2022). Dasar-dasar yuridis sistem pendidikan nasional. *Educational Technology Journal*, 2(2), 22–28.
- Suprapmanto, J., & Zakiyah, S. W. (2024). Analisis Permasalahan Pembelajaran IPAS pada Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 6(2), 199–204.
- Susanto, A. H., Wulandari, M. D., & Darsinah. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pemahaman Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 689–706.